



Pemkot Akan Relokasi 48 PKL di 2 Titik

■ Revitalisasi Pedestrian Simpang Galeria-Gramedia Segera Berjalan

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah mempersiapkan lokasi baru bagi para pedagang kaki lima (PKL) di Jalan Jenderal Sudirman yang akan direlokasi. Hal tersebut, seiring revitalisasi pedestrian dari simpang Galeria hingga Gramedia yang akan segera dimulai.

Camat Gondokusuman, Guritno, mengatakan, penataan pedestrian tahap berikutnya siap menyasar lokasi tersebut, sehingga PKL pun harus bersedia dipindahkan. Menurutnya, terdapat dua lokasi yang sudah disiapkan oleh Pemkot Yogyakarta, supaya pedagang dapat tetap berjualan.

"Sesuai rencana awal, di Jalan Sam Ratulangi dan Pasar Terban, di sisi-sisi yang masih memungkinkan. Rencananya PKL ditempatkan di sana," terangnya, Senin (7/6).

Ia pun menjelaskan, penempatan PKL di lokasi baru itu, memang ditujukan bagi pedagang yang berstatus warga Kota Yogyakarta. Hal ini karena keterbatasan lahan, ada kemungkinan tidak semua PKL di sepanjang Galeria hingga Gramedia, dapat tertampung secara keseluruhan.

Dari pendataan yang dilakukan, jumlah PKL di lokasi tersebut ada kurang lebih 48 orang. Dari jumlah itu, hampir separuhnya, bukan warga Kota Yogyakarta berdasar keterangan yang tertera di Kartu Tanda Penduduk



Harapannya bulan ini sudah bisa mulai lelang, jadi akhir Juni, atau Juli nanti sudah selesai. Kemudian, untuk proses pekerjaannya itu selama enam bulan.

(KTP). Tetapi, terdapat pula pemilik lapak yang sudah absen lama dan tidak berjualan.

"Untuk teknis penataannya, nanti akan seperti apa, belum dibahas secara detail. Tapi, memang warga Kota Yogyakarta akan diutamakan," karena dimungkinkan tidak tertampung semuanya, di lokasi yang disiapkan itu," tandasnya.

Lelang segera selesai

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, menyampaikan, proyek revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman yang kini masuk tahap ketiga, masih dalam persiapan lelang dan akan segera rampung.

"Harapannya bulan ini sudah bisa mulai lelang, jadi akhir Juni, atau Juli nanti sudah selesai. Kemudian, untuk proses pekerjaannya itu selama enam bulan," ungkapnya.

Nantinya, proyek akan langsung menyasar trotoar di sisi utara dan selatan sekaligus, dengan pagu anggaran sekira Rp20,3 miliar dari Dana Keistimewaan (Danais). Sedangkan konsepnya, akan disesuaikan dengan satuan ruang strategis Kotabaru, yang sudah dicanangkan sejak lama.

"Konsepnya begitu, karena itu untuk mendukung kawasan Kotabaru. Jadi, dengan konsep yang sama, kita memberikan kenyamanan dan keleluasaan bagi pejalan kaki. Ya, sama halnya dengan material dan desain," paparnya.

Hari mengatakan, untuk menunjang kenyamanan pejalan kaki, sejumlah titik trotoar memang harus dilebarkan dari ukurannya saat ini. Selain itu, beberapa taman yang kini menghiasi pedestrian juga akan dirombak, lantaran menyesuaikan desain dan konsep baru tersebut.

"Ada yang harus dilebarkan, tapi ada juga yang memang sudah sesuai dengan kebutuhan. Lalu, tamannya didesain ulang, agar lebih ramah bagi pejalan kaki, ya, dinormalisasi, sesuai kebutuhan ruang," pungkasnya. **(aka)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005